

INSTIKA
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH



RENCANA STRATEGIS 2021 - 2025

**INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH
(INSTIKA)
GULUK-GULUK SUMENEP MADURA**

2021



**INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH
(INSTIKA)
GULUK-GULUK SUMENEP MADURA**

Fakultas Syari'ah | Fakultas Tarbiyah | Fakultas Ushuluddin | Program Pascasarjana

Alamat : Bukit Lancaran PP. Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura 69463 | Telp. +62328-821098 | Fax. +62328-821098 | email: instika@gmail.com website: www.instika.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)
Nomor: 07/Ins.036/KP/I/2021

TENTANG
RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2025
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)
GULUK-GULUK SUMENEP MADURA

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep setelah:

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka mamastikan capaian kinerja perguruan tinggi tahun 2021-2025;
2. Bahwa perlu disusun laporan Rencana Strategis 2021-2025 INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep agar rencana dan pelaksanaan program terarah, terukur, berkesinambungan dan dapat dikontrol serta dievaluasi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, pengganti PP. Nomor 19 Tahun 2005;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
7. Surat Keputusan Ketua Yayasan Annuqayah Nomor: 0506/KPT/INSTIKA/II/2011 tentang Pengangkatan Rektor INSTIKA Guluk-Guluk Masa Bhakti 2014-2019;
8. Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Annuqayah Nomor: 025/KPTS/ST.03/C/X/2010 Tahun 2010 tentang Statuta INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep.
- Memperhatikan : Keputusan rapat pimpinan INSTIKA;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Rencana Strategis (Renstra) 5 tahunan tahun 2021-2025 Institut Ilmu Keislaman Annuqayah
- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) 5 tahunan tahun 2021-2025 Institut Ilmu Keislaman Annuqayah sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan INSTIKA.
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Guluk-Guluk
Pada tanggal : 09 Januari 2021



Rektor,

Drs. H. AH. SYAMLI, M.Pd.I
NIY. 122 993 016

Tembusan disampaikan kepada yth.:

1. Wakil Rektor I, II, dan III di lingkungan INSTIKA;
2. Arsip

**RENCANA STRATEGIS
2021 - 2025**

**INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)
GULUK-GULUK SUMENEP**

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2025
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)
GULUK-GULUK SUMENEP

ISBN:

Tim Renstra:

Penanggung Jawab: Rektor INSTIKA

Pengarah: WR I, WR II, WR III

Pelaksana: Ketua LPM dan Tim

Tim RIP (Rencana Induk Pengembangan):

Penanggung Jawab: Rektor

Pengarah: WR I, WR II, WR III

Pelaksana: Ketua Senat dan Tim

Editor:

Paisun

Rosidi

Bashri

Lay Out: Herul

Desain Sampul:

Herul

© Copyright 2021

Diterbitkan oleh :

Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA)

Jl. Bukit Lancarana PP. Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep 69463

Telp : 0328-821098

Fax : 0328-821098

Email : instika@gmail.com

Website : <http://www.instika.ac.id>

PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis dapat disusun dengan baik.

Rencana Strategis (Renstra) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) tahun 2021 - 2025 ini merupakan acuan bagi pengembangan dan seluruh program kerja yang akan dilakukan oleh Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) selama 5 tahun ke depan. Renstra 5 tahun ini dikembangkan berdasarkan pada RIP Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) yang disusun untuk menentukan langkah dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) akan lebih terarah dan terukur.

RENSTRA tahun 2021-2025 mencakup berbagai aspek yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penguatan manajemen, pengembangan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana.

Rencana strategis (Renstra), bagi sebuah organisasi termasuk perguruan tinggi, merupakan suatu keniscayaan yang harus disusun sehingga organisasi tersebut menjadi organisasi yang efektif, program-programnya sistematis, terukur, dapat dicapai, rasional, terjadwal dan berkelanjutan. Prinsip ini dalam penyelenggaraan perguruan tinggi menjadi pedoman yang diaplikasikan dalam penyusunan Renstra INSTIKA Guluk-Guluk 2021-2025.

Renstra INSTIKA Guluk-Guluk 2021-2025 ini dijiwai dengan semangat amanah dan perubahan, yakni amanah sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat dan perubahan menuju Kampus INSTIKA Guluk-Guluk guna mewujudkan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) yang berkualitas, bertanggung jawab dan berperan aktif dalam perubahan sosial.

Rencana Strategis (Renstra) INSTIKA periode 2021-2025 merupakan pengembangan dari Renstra sebelumnya yang disesuaikan dengan tuntutan, tantangan dan perubahan internal maupun eksternal yang semakin kompleks seiring dengan era Revolusi Industri 4.0. Di mana pada rentang tahun 2021 - 2025 ini, INSTIKA akan mengupayakan diri untuk mengubah diri atau beralih status menuju UNIVERSITAS ANNUQAYAH.

Renstra ini menjadi fundamen yang sangat penting guna menyusun program strategis dalam kerangka kontribusi pengembangan INSTIKA menjadi UNIVERSITAS ANNUQAYAH dalam kehidupan masyarakat di era disrupsi yang konektivitasnya tidak lagi dibatasi ruang dan waktu. Oleh karena itu, dengan Renstra 2021-2025 ini, era revolusi industri 4.0 dapat dimanfaatkan menjadi tahapan berbaurnya kehidupan manusia dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin massif secara simbiosis mutualistis untuk mewujudkan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kehidupan masyarakat yang maslahat.

Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan dinamika perubahan yang terjadi sehingga INSTIKA atau UNIVERSITAS ANNUQAYAH nantinya dituntut untuk bekerja keras dan berkinerja produktif untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dan berdampak bagi masyarakat disertai dengan kemajuan yang berkelanjutan.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada tim penyusun RENSTRA atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga dapat tersusun dengan baik. Semoga semua amal baik Bapak-Ibu mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Sumenep, 05 Januari 2021
Rektor INSTIKA

Drs. H. Ah. Syamli, M.Pd.I

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR INSTIKA GULUK-GULUK

DAFTAR ISI

BAB I` PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang5
- B. Dasar Hukum 9
- C. Ruang Lingkup Rencana Strategis10

BAB II ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN

- A. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional 11
- B. Arah Kebijakan Pendidikan Tinggi 12
- C. Strategi Pendidikan Tinggi Kementerian Agama 12
- D. Rencana Induk Pengembangan INSTIKA Tahap II (Tahun 2021 - 2025)...13

BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

- A. Visi 14
- B. Misi 14
- C. Tujuan 14
- D. Sasaran 15

BAB IV KONDISI OBJEKTIF DAN ANALISIS KESENJANGAN

- A. Kondisi objektif 16
- B. Analisis Kesenjangan 19

BAB V KEBIJAKAN, PROGRAM, STRATEGI PENCAPAIAN DAN INDIKATOR KINERJA

- A. Kebijakan Pengembangan21
- B. Program 21
- C. Strategi dan Target Pencapaian25

BAB VI PENUTUP

BAB I`

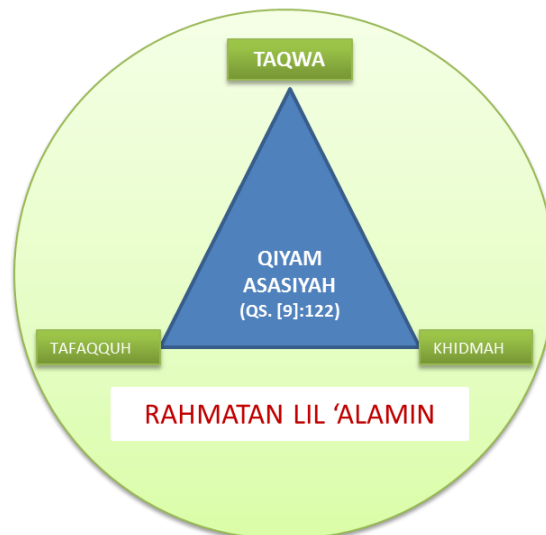
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi mengembangk tugas yang sangat mulia, yaitu menjadikan manusia sebagai makhluk terdidik dan memiliki kesadaran humanitas, profetis dan religius. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dan cita-cita bangsa Indonesia itu sendiri dalam usaha mencetak insan yang terdidik, beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

Keberadaan INSTIKA Guluk-Guluk sebagai Perguruan Tinggi yang berbasis pesantren dan berlandaskan pada nilai-nilai Islam *ahlussunnah wal jamaah*, memiliki peran dan tanggungjawab yang sama dalam memajukan kehidupan bangsa seperti yang tersirat di atas. Dasar pijakan yang dijadikan kerangka berpikir INSTIKA Guluk-Guluk adalah yang termaktuf dalam ayat Al-Quran Surat At-Taubah (9): 122. Ayat tersebut mendeskripsikan bahwa sebagian umat Islam, selain berjihad di jalan Allah, juga harus mendalami pengetahuan agar bisa memberikan pemahaman dan peringatan kepada masyarakatnya. Dalam bahasa lain, orang yang beriman harus mendalami ilmu pengetahuan agar bisa memberikan manfaat kepada manusia yang lain di masyarakat.

Dalam ayat tersebut, INSTIKA menahbiskan diri sebagai KAMPUS TATAKRAMA, yang merupakan akronim dari *Taqwa, Tafaqquh, Khidmah* dan *Rahmatan lil 'alamin*; 3 nilai dasar INSTIKA yang diserap dari QS. At-Taubah [9]: 122. Adapun *rahmatan lil 'alamin* merupakan nilai universal yang melingkupi ketiga nilai dasar (*qiyam asasiyah*) yang berfungsi untuk mendasari, mengintegrasikan dan mengarahkan orientasinya.



Terdapat 3 *qiyâm asâsî/core value* yang menjadi dasar filosofis pengembangan INSTIKA Guluk-Guluk, yaitu Takwa, tafaqquh, dan khidmad. Jabaran detailnya adalah sebagai berikut:

1. *Taqwa*

Taqwa yang dimaksud adalah nilai yang meliputi kualitas keagamaan seseorang yang meliputi unsur keteguhan iman sebagai spiritualitas (*aqidah*), ketekunan ritual (*'ubudiyah*), dan keluhuran moralitas (*akhlaqul karimah*).

2. *Tafaqquh*

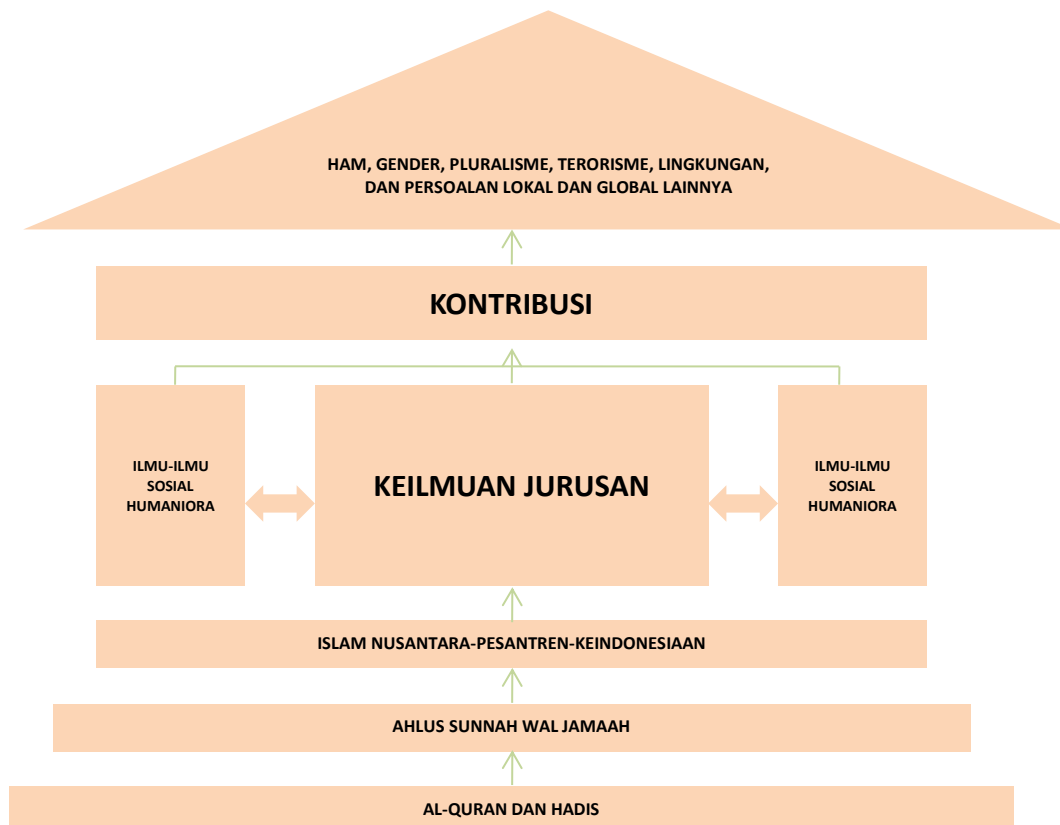
Tafaqquh merupakan berbagai proses pendidikan dan pengembangan intelektual yang terdiri dari: (a) pengajaran (*ta'lim*), (b) pengkajian (*tadris*) juga mencakup pengkajian, pengembangan dan penelitian yang dilakukan oleh para peserta didik, (c) pembiasaan pengalaman dan penghayatan (*mumarasah*). Semua kegiatan pengembangan intelektual

meliputi pengkajian dan pengembangan semua ilmu sebagaimana menjadi misi pesantren Annuqayah, berupa ilmu-ilmu syariah yang dilengkapi dengan ilmu-ilmu non-syariah sehingga menjadi terintegrasi.

3. *Khidmah*

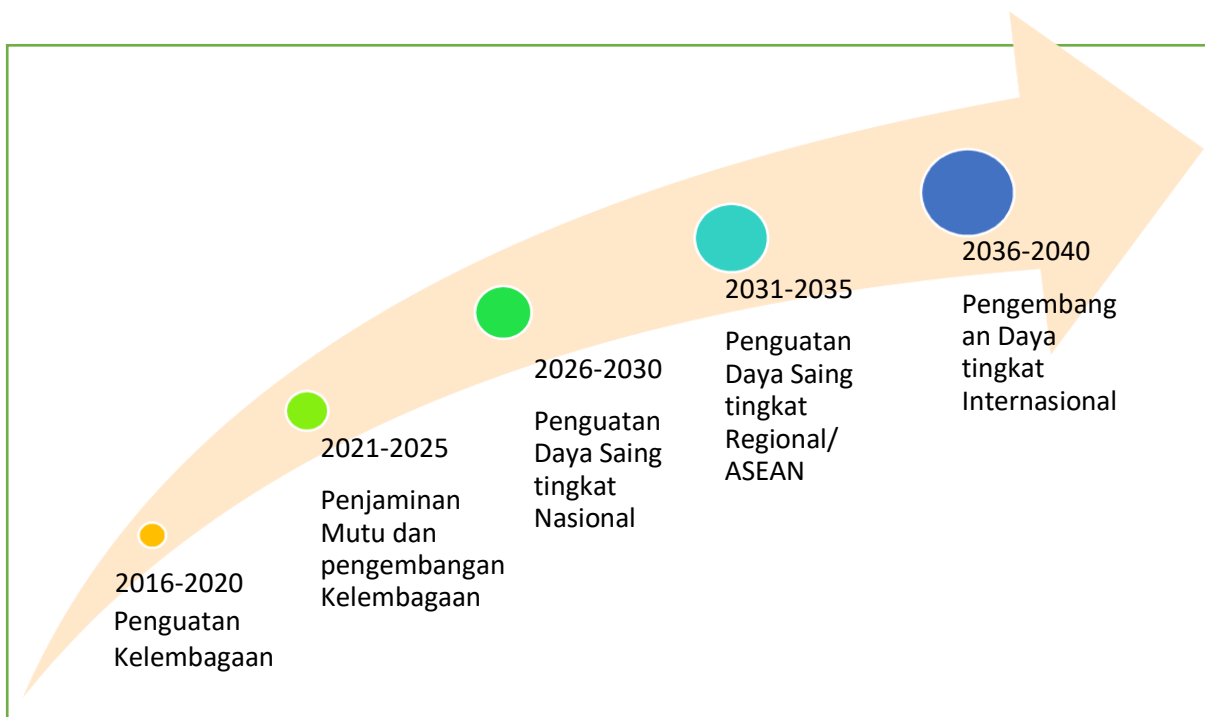
Khidmah merupakan nilai dasar dalam kehidupan seorang muslim untuk membangun peradaban. Dalam hal ini, *khidmah* menyangkut berbagai kegiatan di berbagai tempat, baik berupa instansi atau kegiatan sosial lainnya. Nilai ini meliputi (a) kepekaan (*ihsasiyah*) terhadap problematika sosial, (b) kesungguhan (*mujahadah*) dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya, (c) ketulusan (*ikhlash*) dalam menjalankan berbagai tugas dan kegiatan, profesionalitas (*kafa'ah*) dalam segala tugas dan kegiatannya, (d) pemberdayaan (*tamkin*) masyarakat untuk mencetak masyarakat yang mandiri sebagai landasan kemajuan masyarakat. *Khidmah* merupakan wujud penerapan ilmu untuk kemanusiaan dalam berbagai dimensinya. Untuk mewujudkan lulusan dengan kompetensi sebagaimana tergambar di atas, INSTIKA Guluk-Guluk menyusun bangunan/struktur keilmuan yang sesuai dan merancang suasana dan lingkungan belajar yang mendukung. Pada wilayah mendasar, struktur keilmuan yang diajarkan di INSTIKA dibangun di atas landasan utama ajaran Islam, yakni al-Qur'an dan Hadits. Namun, dalam pandangan INSTIKA, seorang muslim tidak dapat mengakses pesan dan muatan al-Qur'an dan Hadits secara langsung. Untuk itu, dibutuhkan bantuan berupa perangkat keilmuan yang dapat mengupas, mendalami, dan menerjemahkan kedua sumber utama itu yang terangkum dalam khazanah keilmuan *ahlussunnah wal jamaah*. Selain itu, INSTIKA juga sadar akan pentingnya penghargaan pada konteks lokal Nusantara sehingga secara khusus INSTIKA memilih pendalaman bidang keagamaan tertentu, yakni mazhab Syafi'ie untuk bidang fiqih.

Dengan dasar *qiyâm asâsî/core value* yang menjadi dasar filosofis pengembangan INSTIKA, dikembangkan bangunan keilmuan yang di atasnya terdapat berbagai mata kuliah inti jurusan yang menggambarkan kekhasan fokus keilmuan masing-masing. Keilmuan inti jurusan ini juga diperkaya dengan berbagai bidang ilmu lain seperti ilmu sosial humaniora dan ilmu kealaman, dan juga bidang keilmuan kemasyarakatan. Deskripsi detail tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Mendasarkan pada kondisi tersebut, merupakan hal yang sangat penting untuk dapat menetapkan cita-cita jangka panjang INSTIKA Guluk-Guluk selama 25 tahun yang akan datang. Penetapan rencana pengembangan ini sangat penting untuk dilakukan, selagi INSTIKA Guluk-Guluk masih dalam perkembangan yang sangat bagus. Di mana, para pendiri, penerus dan generasi muda dalam komitmen dan semangat kerja yang masih sangat tinggi, dan *stakeholders* yang sudah sangat banyak. Adanya cita-cita tersebut dan kemudian menjadi kesepakatan bersama akan menjadi patokan penting dalam masa-masa perjalanan INSTIKA ke depan.

Untuk merumuskan cita-cita tersebut, INSTIKA Guluk-Guluk mengembangkan Rencana Induk Pengembangan selama 25 Tahun. Rencana tersebut sebagaimana digambarkan sebagaimana skema berikut:



Berdasarkan pada roadmap pengembangan itulah, maka disusun Rencana Strategis 5 tahunan, yang salah satunya adalah Renstra Tahun 2021 - 2025 ini. Di mana pada tahap ini, INSTIKA akan mempekuat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Kelembagaan (2021-2025). Pada tahap ini juga INSTIKA berusaha mengembangkan pengelolaan perguruan tinggi yang sesuai dengan standar BAN PT dan ISO. Termasuk juga berencana untuk berubah status dari **INSTIKA** menjadi **UNIVERSITAS ANNUQAYAH** dengan melakukan merger INSTIKA dan Institut Sains dan Teknologi Annuqayah (IST Annuqayah).

Saat ini kondisi INSTIKA sebagai salah satu PTKIS yang cukup kompetitif di wilayah Madura secara khusus dan Provinsi Jawa Timur, dengan beberapa fakta sebagai berikut:

1. INSTIKA merupakan salah satu PTKIS terbaik di Madura;
2. Sejak tahun 2016, INSTIKA telah mencapai beberapa pengembangan di antaranya adalah penambahan program studi baru di beberapa fakultas, sehingga saat ini INSTIKA telah memiliki 9 Program Studi Sarjana dan 1 Program Studi Pascasarjana;
3. Akreditasi Program Studi di INSTIKA 1 prodi mendapatkan nilai A, 5 Prodi mendapatkan nilai B dan 4 prodi masih terakreditasi C;
4. Hasil tracer study sejak 2018 hingga tahun 2020 menunjukkan tingkat keterserapan alumni padadunia kerja mencapai kurang lebih 84,5 %

Bertolak dari latar belakang dan harapan tersebut, maka sangat penting bagi INSTIKA Guluk-Guluk untuk memiliki Rencana Strategik yang berfungsi sebagai pemandu bagi seluruh sivitas akademika dalam mengarahkan dan menggerakkan sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan sesuai dengan rencana pengembangan yang telah dicanangkan.

Selain itu, Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama sama dijalankan berdasarkan kepada STATUTA Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep yang telah disahkan pada tanggal 20 juli 2015 melalui SK Yayasan dengan Nomor: 20/KPTS/ST.03/C/VII/2015 serta OTK Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep yang disahkan pada tanggal 19 Agustuts 2015 sesuai dengan SK Rektor nomor 142/Ins.036/KP/VIII/2015, SK Rektor Nomor: 177/Ins.036/KP/IV/2016 tanggal 09 April 2016 tentang Buku Pedoman Pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu Internal INSTIKA Guluk- Guluk Sumenep tanggal 09 April 2016.

Kemudian pada aspek yang lainnya, Mahasiswa Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep memiliki beraga prestasi mulai dari tingkat lokal hingga internasional. Kinerja lulusan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep cukup baik. Rata-rata masa studi mahasiswa pascasarjana dalam waktu tiga tahun terakhir adalah 2.09 tahun. Sementara masa studi mahasiswa sarjana dalam tiga tahun terakhir adalah 4,15 tahun. Adapun waktu tunggu lulusan adalah 6 bulan setelah lulus, untuk program Sarjana maupun pascasarjana. Dalam tiga tahun terakhir rata-rata 84,5 persen sudah bekerja.

Dosen tetap di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep berjumlah 81 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 72 orang. Kualifikasi SDM dosen adalah 10 orang bergelar doktor dan 71 orang bergelar magister. Kinerja dosen cukup baik dilihat dari produktivitas penelitian dan PkM dosen serta rekognisi dosen. Misalnya, di tahun 2017 sebanyak 88 penelitian dan 90 pengabdian. Pada tahun 2018, terdapat 92 penelitian dan 87 pengabdian. Pada tahun 2019, 94 penelitian dan 87 pengabdian. Keuangan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep terbilang cukup khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan pembiayaan pelaksanaan sistem pendidikan, proses pembelajaran, pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, investasi SDM dan SDA serta biaya operasional habis pakai dan biaya operasional lainnya.

Perolehan dana selama tiga tahun terakhir mencapai Rp. 87.855.126.000 yang dengan rincian perolehan dana dari mahasiswa sebesar 21. 21.929.700.000 atau sebesar 24,96 % dan perolehan dana dari selain mahasiswa sebesar 63.625.426.000 atau sebesar 72,42 % dari total penerimaan. Sarana dan prasarana untuk menunjang keberlangsungan sistem pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, cukup baik dan memadai. Seperti keberadaan ruang kuliah yang refresentatif, gedung perkantoran, laboratarium ICT (komputer dan bahasa), ruang praktikum (micro teaching, peradilan agama, bank mini syari'ah, Galeria Investasi Bursa Efek Indonesia, Pusat Studi Kewirausahaan), tempat Ibadah (masjid dan mushlla), gedung RUSUNAWA, auditorium dan aula mini, lapangan bulu tangkis, langpangan futsal, gedung kesehatan, sarana MCK, kantin dan tempat parkir serta prasana penunjang lainnya yang mendukung terhadap kondusifitas dan efektifitas kegiatan akademik maupun non akademik.

Program Pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep dijalankan dengan berdarkan kepada standar mutu internal tentang pendidikan dan standar yang ditetapkan oleh SN-DIKTI serta melihat kebutuhan masyarakat atau untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan eksternal.

Beberapa hal yang diupayakan, yaitu kurikulum yang dijalankan mengcover isu-isu kekinian seperti isu tentang radikalisme, narkoba, dan korupsi. Penelitian diimplementasikan dengan berdasarkan kepada standar penelitian yang telah ditetapkan oleh Institut Ilmu keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep dan SN-Dikti. Posisi Institut Ilmu Keislaman Annuqayah sebagai perguruan tinggi yang konsen dalam pengembangan riset, bisa diakui di level nasional sehingga semakin mempercepat kemajuan di bidang penelitian. Tahun 2017 sebanyak 88 penelitian. Pada tahun 2018, terdapat 92 penelitian. Pada tahun 2019, 94 penelitian.

Pengabdian diimplementasikan dengan berdasarkan kepada standar penelitian yang telah ditetapkan oleh Institut Ilmu keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep dan SN-Dikti. Posisi Institut Ilmu Keislaman Annuqayah sebagai perguruan tinggi yang konsen dalam pengembangan pengabdian sebagai bagian dari tridarma, bisa diakui di level nasional

sehingga semakin mempercepat kemajuan di bidang pengabdian. Di tahun 2017 sebanyak 90 pengabdian. Pada tahun 2018, terdapat 87 pengabdian. Pada tahun 2019, 87 pengabdian.

Keberhasilan ini dapat menjadi penunjang utama kemajuan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep sebagai perguruan tinggi yang konsen dalam pencapaian tridharma dan diakui di level nasional hingga internasional. Oleh karena itu, capaian-capaian yang telah dirasis oleh INSTIKA di atas dapat menjadi acuan perumusan Resntran tahun 2021 - 2025 ini.

Rencana Strategik Pengembangan INSTIKA Guluk-Guluk (2021-2025) ini, pada dasarnya merupakan kelanjutan dan pengembangan dari Rencana Strategik sebelumnya.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5150) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157).
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam.
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam.
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam.
12. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
13. Permendikbud No 7 Tahun 2020 tentang pendirian, perubahan, pembubaran perguruan tinggi negeri, dan pendirian, perubahan, pencabutan izin perguruan tinggi

swasta.

14. STATUTA Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep yang telah disahkan pada tanggal 20 juli 2015 melalui SK Yayasan dengan Nomor: 20/KPTS/ST.03/C/VII/2015.
15. OTK Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep yang disahkan pada tanggal 19 Agustuts 2015 sesuai dengan SK Rektor nomor 142/Ins.036/KP/VIII/2015.

C. Ruang Lingkup Rencana Strategis

Perencanaan strategis INSTIKA tahun 2021-2025 mencakup berbagai aspek yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana. Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi globalisasi dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa, negara dan agama. Betapapun baiknya suatu perencanaan, namun apabila tidak didukung oleh persiapan, kesiapan, komitmen dan tanggungjawab moral dari semua sivitas akademika, maka tidak akan terealisasi dengan baik.

BAB II

ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN

A. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Salah satu arah kebijakan dan strategi nasional adalah penyiapan landasan pembangunan yang kokoh. Landasan pembangunan yang kokoh bercirikan antara lain oleh semakin mantapnya konsolidasi demokrasi, semakin tangguhnya kapasitas pertahanan dan stabilitas keamanan nasional.

Arah kebijakan dan strategi nasional lainnya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan. Sumber daya manusia yang berkualitas tercermin dari meningkatnya akses pendidikan yang berkualitas pada semua jenjang pendidikan dengan memberikan perhatian lebih pada penduduk miskin dan daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T), serta meningkatnya kompetensi bidang Matematika, Sains, dan Literasi.

Upaya mewujudkan mantapnya konsolidasi demokrasi dan tangguhnya stabilitas keamanan nasional serta upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan tidak terlepas dari suksesnya capaian bidang pembangunan sosial budaya dan kehidupan beragama, termasuk di dalamnya pembangunan bidang pendidikan yang terkait erat dengan tugas fungsi Kementerian Agama.

B. Arah Kebijakan Pendidikan Tinggi

1. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan tinggi melalui:

- a. Peningkatan daya tampung perguruan tinggi sesuai dengan penambahan jumlah lulusan sekolah menengah;
- b. Peningkatan pemerataan pendidikan tinggi melalui peningkatan efektivitas affirmative policy: penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin yang berkualitas; dan
- c. Penyediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan perguruan tinggi.

2. Meningkatkan kualitas mutu pendidikan tinggi melalui:

- a. Peningkatan kualitas tenaga akademik (dosen dan peneliti) melalui program pendidikan pascasarjana (S2/S3);
- b. Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung riset inovatif;
- c. Pembentukan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) untuk program studi profesi dan pembentukan Lembaga Pengembangan Uji Kompetensi (LPUK) untuk pengujian kompetensi lulusan PT;
- d. Penjaminan mutu penyelenggaraan program kependidikan melalui reformasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK);
- e. Penegakan aturan terkait penjaminan mutu dalam penyelenggaraan perguruan tinggi melalui peningkatan efektivitas proses akreditasi institusi dan program studi perguruan tinggi; dan
- f. Peningkatan pemerataan kualitas perguruan tinggi antar daerah melalui percepatan akreditasi program studi perguruan tinggi di luar Jawa.

3. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi melalui:

- a. Pengembangan program studi-program studi inovatif sesuai kebutuhan pembangunan dan industri, disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, terutama bidang

- pertanian, maritim, pariwisata, industri manufaktur dan ekonomi kreatif;
- b. Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan perguruan tinggi yang bersertifikat untuk memperpendek masa tunggu bekerja (job seeking period);
- c. Penguatan kerjasama perguruan tinggi dan dunia industri untuk kegiatan riset dan pengembangan;
- d. Penilaian usulan pembukaan program studi baru di PTN dan PTS secara lebih selektif sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, dengan menyeimbangkan disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, sains, keteknikan, dan kedokteran;
- e. Perlindungan bagi prodi-prodi yang mengembangkan disiplin ilmu langka peminat (seperti sastra jawa, arkeologi, filologi, filsafat, dan tafsir hadis); dan
- f. Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang terintegrasi di dalam mata kuliah, dengan menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri.
- g. Pengembangan dan implementasi kampus merdeka

4. Memantapkan otonomi perguruan tinggi melalui:

- a. Fasilitasi perguruan tinggi menjadi badan hukum dalam rangka memperkuat kelembagaan dan meningkatkan tata kelola serta menjauhkan perguruan tinggi dari pengaruh politik;
- b. Penguatan institusi perguruan tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan mission differentiation, yang didasarkan pada kapasitas kelembagaan;
- c. Peninjauan ulang pendekatan penganggaran agar tidak berdasarkan mata anggaran (itemized budget), sehingga perguruan tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah; dan
- d. Perencanaan skema pendanaan yang memanfaatkan sumber-sumber pembiayaan alternatif harus dilakukan dengan mengembangkan kemitraan tiga pihak: pemerintah, universitas, dan industri.

C. Strategi Pendidikan Tinggi Kementerian Agama

Meningkatkan akses, mutu dan relevansi pendidikan tinggi keagamaan meliputi:

1. Meningkatkan akses pendidikan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
 - a. Peningkatan program Bantuan Pendidikan Miskin Berprestasi (BIDIKMISI) atau Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bagi mahasiswa
 - b. Pengembangan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
 - c. Pengembangan fasilitas pendidikan mahasiswa berprestasi yang berkelanjutan
 - d. Perlindungan bagi prodi-prodi disiplin ilmu murni agama (seperti tafsir, hadis, fikih, ushuludin, dakwah, syariah, dll);
 - e. Pengembangan sistem seleksi mahasiswa baru terpadu;
 - f. Peningkatan dana operasional perguruan tinggi keagamaan berupa BOPTN;
 - g. Pengembangan layanan pendidikan perguruan tinggi keagamaan baru; dan
 - h. Peningkatan status perguruan tinggi keagamaan.
2. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
 - a. Peningkatan fasilitas penunjang dan gedung pendidikan;
 - b. Pemanfaatan sumber dana pinjaman/hibah luar dan dalam negeri serta dana pendamping;
 - c. Peningkatan koleksi dan prasana perpustakaan;
 - d. Peningkatan mutu akademik non akademik;
 - e. Peningkatan akreditasi minimal B;
 - f. Penguatan regulasi penyelenggaraan perguruan tinggi keagamaan;
 - g. Pengembangan program standar manajemen nasional dan internasional;

- h. Pengembangan enterpreneurship;
- i. Peningkatan mutu lembaga kemahasiswaan;
- j. Penguatan manajemen PNB/ BLU;
- k. Peningkatan kerjasama luar negeri;
- l. Pengembangan kekhasan;
- m. Pengembangan integrasi ilmu agama dan sains
- n. Penguatan pembinaan perguruan tinggi keagamaan swasta melalui lembaga koordinasi perguruan tinggi keagamaan swasta; dan
- o. Penguatan kelembagaan LPTK.
- p. Implementasi kampus merdeka.

3. Meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan perguruan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:

- a. Peningkatan sertifikasi dosen;
- b. Pemberian tunjangan profesi;
- c. Peningkatan kualifikasi dosen menjadi S3 dalam dan luar negeri;
- d. Peningkatan kompetensi dosen;
- e. Peningkatan partisipasi dalam forum ilmiah tingkat internasional;
- f. Peningkatan kemampuan bahasa asing;
- g. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan;
- h. Peningkatan kualifikasi S2 bagi tenaga kependidikan
- i. sertifikasi tenaga pendidik dan kependidikan melalui LPTK.

4. Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi perguruan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:

- a. Peningkatan riset/penelitian oleh pendidik, peserta didik dan lembaga penelitian;
- b. Peningkatan jurnal yang terakreditasi nasional;
- c. Peningkatan jurnal terakreditasi internasional (terindex scopus);
- d. Peningkatan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten;
- e. Peningkatan pengabdian masyarakat;
- f. Kerjasama dengan dunia industri untuk program pemagangan bagi mahasiswa; dan
- g. Peningkatan akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat Nasional maupun Internasional.

D. Rencana Induk Pengembangan INSTIKA Tahap II (Tahun 2021 - 2025)

Sementara itu, untuk mencapai visi jangka panjang INSTIKA sebagai kampus *riset bertaraf nasional dan berdaya saing internasional*, maka dibuatlah *roadmap* pengembangan INSTIKA selama 25 tahun ke depan dalam 5 tahapan, sesuai dengan perencanaan strategis yang dimulai pada tahun 2016. Berikut adalah gambar tahapan Universitas Annuqayah menjadi kampus riset bertaraf nasional dan internasional pada tahun 2040:

- 1. Tahun 2016-2020: Penguatan Kelembagaan
- 2. Tahun 2021-2025: Penjaminan Mutu dan Pengembangan Kelembagaan
- 3. Tahun 2026-2030: Penguatan Daya Saing Wilayah/Provinsi
- 4. Tahun 2031-2035: Penguatan Daya Saing Nasional
- 5. Tahun 2035-2040: Pengembangan Daya Saing Internasional

Khusus pada tahun 2021 - 2025, INSTIKA akan melakukan penguatan Penjaminan Mutu dan Pengembangan Kelembagaan. Pada tahap ini INSTIKA berusaha mengembangkan pengelolaan perguruan tinggi yang sesuai dengan standar BAN PT dan ISO. Dalam tahap ini, juga pengembangan INSTIKA menjadi Universitas Annuqayah dengan melakukan merger INSTIKA dan Institut Sains dan Teknologi Annuqayah.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Visi merupakan pandangan jangka panjang tentang eksistensi Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) pada 20 tahun yang akan datang. Misi mendefinisikan dan menjelaskan ruang lingkup operasional Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) dalam mencapai visi yang diinginkan dan menjadi pembeda dari Perguruan Tinggi yang lain. Tujuan adalah pernyataan yang menunjukkan harapan-harapan yang akan dipenuhi oleh Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA). Sedangkan sasaran adalah ukuran ketercapaian dari tujuan yang ditetapkan.

Visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Annuqayah 25 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

A. Visi

Terkemuka dalam Pengembangan Integrasi Keilmuan untuk Kemanusiaan Berlandaskan Ahlussunnah wal Jamaah

Dari visi itu tercermin bahwa Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) memiliki pandangan jangka waktu 25 tahun ke depan, yaitu sebagai universitas Islam yang fokus pada kajian sains yang terintegrasi dengan kearifan lokal. Integrasi sains dengan kearifan lokal ini merupakan karakteristik yang dikembangkan oleh Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA), yaitu integrasi epistemologi: Islam, sains, dan kearifan lokal. Yang dimaksud sains di sini adalah khazanah dan produk ilmiah yang dihasilkan dari Tridarma Perguruan Tinggi INSTIKA menuju Universitas Annuqayah, baik natural science maupun social science meliputi rumpun ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan.

Peradaban manusia dibangun oleh ilmu pengetahuan dan sains. Ilmu pengetahuan menjadi basis bagi semua peradaban di dunia. Akan tetapi tidak semua ilmu pengetahuan dapat menopang peradaban, sebab dalam perkembangan sains, banyak ditemukan justru temuan-temuan sains yang membuat peradaban menjadi runtuh. Hal ini terjadi karena peradaban tersebut dibangun oleh sains dan ilmu pengetahuan yang berjarak bahkan terpisah dari agama dan kearifan lokal.

B. Misi

1. Melestarikan faham ahlussunnah wal jama'ah
2. Mengembangkan manajemen dan kepemimpinan profesional
3. Mentradisikan kultur akademik pesantren
4. Mengembangkan pendidikan dan penelitian ilmu keislaman yang integratif
5. Mengembangkan sosialisasi dan penerapan ilmu keislaman untuk kemanusiaan
6. Meningkatkan kualitas kelembagaan melalui berbagai kerjasama untuk pelayanan masyarakat secara optimal
7. Mencetak ulama intelektual

C. Tujuan

1. Dijadikannya Islam ahlussunnah wal jamaah sebagai landasan kehidupan masyarakat;
2. Terwujudnya lembaga pendidikan di bawah kepemimpinan dan manajemen yang profesional;
3. Terwujudnya kultur akademik pesantren sebagai kultur kehidupan intelektual;

4. Terlaksananya pendidikan dan penelitian ilmu keislaman yang integratif;
5. Terlaksananya sosialisasi dan penerapan ilmu keislaman untuk kemanusiaan secara optimal;
6. Terbentuknya berbagai kerja sama untuk pelayanan masyarakat secara optimal;
7. Lahirnya lulusan yang memiliki semangat penghambaan kepada Allah,
8. pengembangan keilmuan dan pengabdian kemasyarakatan.

D. Sasaran

1. 30% dosen berkualifikasi doktor dan 10% menduduki jabatan Lektor Kepala atau Guru Besar;
2. Proses pembelajaran berbasis IT dan riset didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap;
3. 55% dari kegiatan di laboratorium dan ekstrakurikuler berorientasi pada pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, sosial, dan enterpreneur mahasiswa;
4. 35 % penelitian sebagai basis pengembangan keilmuan, pembelajaran, dan transformasi sosial;
5. Jumlah kerja sama internasional dalam bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat sebanyak 25% dari jumlah keseluruhan dosen.

BAB IV
KONDISI OBJEKTIF DAN ANALISIS KESENJANGAN

A. Kondisi objektif

INSTIKA memiliki 4 Fakultas dengan beberapa program studi sebagai berikut: **1) Fakultas Syari'ah**, terdiri dari dua Program Studi: Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah) dan Hukum Keluarga Islam (HKI), **2) Fakultas Tarbiyah**, terdiri dari tiga Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), **3) Fakultas Ushuluddin**, terdiri dari dua Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT), dan Tasawuf dan Psikoterapi (TP), **4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam** yang memiliki dua prodi: Ekonomi Syari'ah (ES) dan Perbankan Syariah (PS).

Bahkan kini, INSTIKA telah memiliki Program Pascasarjana (S2) Program Studi Pendidikan Agama Islam, konsentrasi kependidikan pesantren. Penyelenggaraan Program Pascasarjana ini berdasarkan pada Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 747 tahun 2013 tanggal 1 April 2013. Dua tahun setelah didirikan, Pascasarjana terakreditasi pada tanggal 15 Agustus 2015 berdasarkan pada SK BAN-PT No. 843/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2015.

Semua program studi di atas telah terakreditasi, meskipun ada beberapa peringkat akreditasinya yang masih rendah. Berikut peringkat akreditasi masing-masing program studi di atas:

NO	PROGRAM STUDI	JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI	NO DAN TANGGAL SK
1.	Hukum Ekonomi Islam (Mu'amalah)	S-1	Terakreditasi A	3452/SK/BANPT/Akred/S/XII/2018
2.	Pendidikan Agama Islam (PAI)	S-1	Terakreditasi B	2615/SK/BANPT/Akred/S/IX/2018
3.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)	S-1	Terakreditasi B	2534/SK/BANPT/Akred/S/IX/2018
4.	Pendidikan Bahasa Arab	S-1	Terakreditasi B	2839/SK/BANPT/Akred/S/VIII/2019
5.	Ekonomi Syariah	S-1	Terakreditasi B	2870/SK/BANPT/Akred/S/VIII/2019
6.	Tasawuf dan Psikoterapi	S-1	Terakreditasi C	182/SK/BANPT/Akred/S/VI/2014
7.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S-1	Terakreditasi C	990/SK/BANPT/Akred/S/IX/2015
8.	Perbankan Syariah	S-1	Terakreditasi C	2616/SK/BANPT/Akred/S/VII/2019
9.	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsyiyah)	S-1	Terakreditasi C	3258/SK/BANPT/Akred/S/VIII/2019
10	Pendidikan Agama Islam (Konsentrasi Pendidikan Kepesantrenan)	S-2	Terakreditasi B	946/SK/BANPT/Akred/PT/VIII/2015

Peningkatan SDM dilakukan oleh INSTIKA melalui peningkatan mutu dosen dengan menyekolahkan ke jenjang yang lebih tinggi dan menyekolahkan calon dosen yang diambil dari mahasiswa berprestasi. Saat ini, INSTIKA tercatat telah

menyekolahkan 19 dosennya ke S2 dan S3: ke jenjang S3 (Program Doktor) sebanyak 9 orang yang telah dan sedang studi di UIN Yogyakarta, UIN Malang, UIN Jakarta dan UIN Surabaya, IAIN Walisongo Semarang, Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, dan jenjang S2 sebanyak 11 orang (7 orang dosen dan 4 orang calon dosen) ke berbagai perguruan tinggi seperti UNISMA Malang, IAIN Surabaya, UIN Yogyakarta, UIN Malang, UI Jakarta, Universitas Bayangkara Surabaya dan lainnya. Selain menyekolahkan dosen, juga mengirim para dosen untuk mengikuti workshop, training, seminar, ke berbagai tempat.

Peningkatan fasilitas dilakukan dengan membangun gedung-gedung baru untuk ruang kuliah yang representatif dan asri. Setelah merampungkan satu unit gedung berlantai dua dengan 8 ruang kuliah, saat ini INSTIKA sedang finishing gedung baru kampus putra berlantai dua yang terdiri dari 12 ruang kuliah serta finishing gedung kampus baru untuk putri berlantai 3. Untuk mendukung kegiatan perkuliahan, fasilitas perpustakaan terus ditingkatkan dan diberi alokasi dana khusus untuk menambah koleksi yang tidak kurang dari 10 juta pertahun.

Saat ini INSTIKA memiliki dua perpustakaan (putra-putri) dengan koleksi pustaka 6.780 judul buku. Di samping terus menambah koleksi buku cetakan, INSTIKA juga sudah merintis koleksi pustaka berupa *soft-copy* buku sehingga koleksi perpustakaan tidak hanya terdiri dari buku-buku cetakan, tapi juga buku-buku dalam bentuk *soft-copy*. Perkembangan sains teknologi mengharuskan INSTIKA menyediakan fasilitas internet pengelola dan mahasiswanya.

Untuk akses internet INSTIKA menyediakan internet berbasis teknologi Wi-Fi untuk lingkungan INSTIKA sehingga segenap civitas akademika dan mahasiswa dapat mengakses internet langsung secara bebas. Selain itu juga disediakan warnet mahasiswa. Saat ini INSTIKA juga telah memiliki Sistem Administrasi Akademik (SIKAD) berbasis IT, yang dapat diakses melalui www.instika.ac.id

Sarana yang dimiliki INSTIKA saat ini meliputi 3 unit gedung berlantai 2 dan 2 gedung berlantai 3, terdiri dari: 1 gedung perkantoran (4 ruang Administrasi, 4 ruang untuk Rektor dan Wakil Rektor, 3 ruang fakultas dan jurusan dan 2 ruang Perpustakaan), dan 4 unit gedung Perkuliahan (13 ruang perkuliahan untuk mahasiswa dan 11 ruang perkuliahan untuk mahasiswi). Di samping itu juga ada 1 auditorium (memuat 2500 orang), 1 ruang laboratorium microteaching, 1 ruang laboratorium bahasa, 1 laboratorium ICT, sarana olah raga dan kesenian.

Peningkatan proses pendidikan dan peningkatan mutu lulusan juga menjadi garapan penting untuk peningkatan kualitas akademik dan lulusan INSTIKA. Hal itu dilakukan dengan memperbaiki kurikulum yang ada dengan menyesuaikan kurikulum nasional dan visi-misi Pesantren Annuqayah. Kurikulum baru tersebut diharapkan memperbaiki mutu lulusan yang dibarengi dengan peningkatan proses pendidikannya melalui berbagai langkah strategis.

Bersasarkan pada kondisi INSTIKA tahun 2020, maka posisi INSTIKA saat ini sedang berada pada keadaan sebagai berikut:

1. Tata kelola dan Penjaminan Mutu

- Institut melakukan peningkatan akreditasi beberapa program studi menjadi lebih baik dari *baseline* yang telah dipaparkan sebelumnya
- Institut juga harus mengajukan re-akreditasi institusi untuk mendapatkan nilai Baik sekali;
- Institut memastikan penyusunan statuta dan organisasi tata kelola (OTK) institut sebagai landasan mendasar pengembangan seluruh program dan kegiatan akademik;
- Institut bersama yayasan Annuqayah melakukan pembukaan program studi baru di bidang sains dan teknologi atau mendirikan kampus baru yang fokus pada pembukaan program studi sains dan teknologi sebagai upaya untuk perubahan

- status INSTIKA menuju Universitas Annuqayah;
- Peningkatan mutu layanan akademik yang terintegrasi dengan sistem informasi.

2. Mahasiswa dan Lulusan

- Jumlah mahasiswa secara keseluruhan mencapai 3.000 dengan lulusan selain memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian pada program studi masing- masing, dengan keunggulan di bidang baca Al-Qur'an dan memiliki kemampuan di bidang kewirausahaan;
- Tahun 2016-2020, institut menargetkan penerimaan mahasiswa baru harus mencapai minimal 1000 mahasiswa;
- Berupaya memenuhi standar nasional berkaitan dengan rasio jumlah dosen dan mahasiswa, supaya pelayanan akademik mahasiswa lebih maksimal;
- Memastikan penyusunan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait mahasiswa yang mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa berbasis online;
- Memastikan penggunaan sistem informasi akademik pada aspek penerimaan mahasiswa baru melalui website www.spmb.instika.ac.id.
- Institut harus merumuskan mekanisme pengembangan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa;
- Menyusun prosedur dan pelayanan pengembangan belajar, karier dan sosial mahasiswa.

3. Sumber Daya Manusia

- Melakukan rekrutmen SDM secara terbuka dan merumuskan mekanisme Pengembangan SDM (baik dosen dan tenaga kependidikan) secara efektif untuk peningkatan layanan yang lebih baik;
- Perlu dirumuskan pedoman sistem pengelolaan SDM. Pedoman pengelolaan SDM mengatur sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan;
- Perlu dirumuskan juga pedoman tertulis yang mengatur tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
- Perlu dilakukan peningkatan kualifikasi akademik dan pengembangan kompetensi dosen, baik melalui tugas belajar dan berbagai pendidikan dan pelatihan lainnya yang diatur dengan mekanisme yang jelas melalui peraturan rektor;
- Perlu ditata rasio antara dosen dan mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu 1 : 35-34

4. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

- Diperlukan adanya pedoman pengembangan kurikulum dan mekanisme evaluasinya untuk memastikan bahwa kurikulum institut relevan dengan perkembangan program studi;
- Masing-masing program studi harus dipastikan memiliki dokumen kurikulum yang lengkap;
- Semua program studi telah memiliki kurikulum berbasis KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing, ICT dan entrepreneurship;
- Sistem perkuliahan perlu dikembangkan secara kreatif dalam suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi pada masing- masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;

5. Pembiayaan, Sarana Prasarana dan Sistem Informasi

- Memiliki sistem pembiayaan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang berbasis teknologi dengan mengedepankan prinsip *good university governance*;
- Penambahan ruang perkuliahan yang harus dilakukan secara bertahap untuk memenuhi standar pembelajaran yang lebih efektif;
- Perlu memperluas lahan kampus untuk pengembangan gedung dan persiapan alih status menuju Universitas Annuqayah;
- Sarana pembelajaran perlu terus dibenahi untuk menciptakan suasana akademik yang lebih kondusif;
- Sistem informasi akademik perlu dikembangkan lagi tidak hanya berbentuk sistem administrasi akademik (SIKAD), tetapi perlu sistem informasi manajemen pada komponen yang lain supaya sistem informasi institusi dapat terbangun secara integratif dan komprehensif;

6. Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan

- Lembaga penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) perlu mendorong supaya penelitian dan pengabdian pada masyarakat dapat menjadi budaya akademik dosen dan mahasiswa;
- Perlu adanya upaya yang jelas dan tegas mengenai hasil penelitian dosen dan mahasiswa agar relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dipublikasikan baik dalam bentuk artikel jurnal maupun buku;
- Hasil pengabdian pada masyarakat perlu didorong supaya dapat memberikan kontribusi nyata bagi kehidupan masyarakat dan dipublikasikan melalui berbagai media atau jurnal;
- Perlu dibuatkan aturan tentang mekanisme pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh para dosen dan mahasiswa dengan pembiayaan dan penghargaan yang lebih baik;
- Hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat perlu diseminasikan dalam bentuk kegiatan diskusi dosen secara rutin;

B. Analisis Kesenjangan

Untuk menjaga eksistensi INSTIKA sebagai perguruan tinggi yang bertugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, INSTIKA menghadapi tantangan yang tidak sedikit. Ada lingkungan makro dan mikro yang harus dihadapi oleh INSTIKA. Secara makro, ada beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian yakni aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

a. Aspek Politik

Perubahan kepemimpinan di Indonesia juga berpengaruh terhadap masalah kebijakan. Termasuk dalam hal ini adalah perubahan kebijakan dalam bidang pendidikan. Tercatat, di Indonesia sudah 7 kali berganti kurikulum yang salah satunya dipengaruhi oleh pergantian kepemimpinan politik yang berpengaruh terhadap kebijakan. Yang terbaru misalnya adalah penggabungan kembali pengelolaan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Ristek Dikti) ke Kementerian Kebudayaan. Untuk lingkungan PTKIS yang berada di bawah kementerian agama juga dipengaruhi kepemimpinan di kementerian itu sendiri. Setiap menteri mempunyai kebijakan yang nantinya dapat diturunkan ke PTKIS yang berada di bawah Kemenag.

b. Aspek Ekonomi

Tahun 2020 ini, beberapa negara termasuk Indonesia mengalami perlambatan ekonomi. Hal ini selain diakibatkan oleh perang dagang antara China-Amerika, juga disebabkan oleh masih defisitnya perdagangan kita sendiri. Bahkan, sedihnya, selain utang Indonesia meningkat, tahun 2019 kemarin tercatat terjadi defisit APBN paling

tinggi sepanjang sejarah Indonesia. Hal ini tidak hanya berpengaruh terhadap ekonomi makro, tetapi juga menimpa masyarakat bawah. Di mana perlambatan ekonomi ini juga telah membuat masyarakat bawah mengalami penurunan daya beli yang juga dapat berpengaruh terhadap kemampuan masyarakat untuk menyekolahkan anak hingga perguruan tinggi.

c. Aspek Kebijakan

Kebijakan pendidikan di Indonesia masih terus berubah-ubah seiring dengan perubahan menteri atau presiden. Namun, di antara kebijakan yang perlu diperhatikan oleh PTKIS termasuk INSTIKA adalah terkait dengan masalah publikasi ilmiah internasional. Di sinilah tantangan perguruan tinggi kecil dituntut untuk menghasilkan karya ilmiah yang bisa disubmit ke jurnal internasional yang terindeks Scopus maupun web of Science (WoC). Kewajiban menulis di jurnal internasional ini menjadi tantangan tersendiri bagi INSTIKA mengingat masih banyak yang terkendala dari sisi bahasa dan penulisan yang sesuai dengan standar jurnal internasional.

d. Aspek Sosial

Masyarakat Madura merupakan masyarakat yang agamis. Setidaknya ada dua hal yang bisa dijadikan tesis awal terhadap kesimpulan ini: banyak pesantren dan masjid di Madura serta komitmen orang Madura untuk melaksanakan haji. Yang jelas, keberagaman masyarakat Madura ini menjadi potensi besar bagi INSTIKA dalam meneguhkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan tinggi berbasis pesantren. palagi, masyarakat Indonesia secara mayoritas masih beragama Islam.

e. Aspek Budaya

Indonesia merupakan negara multikultural. Ia terdiri dari berbagai bahasa, suku, dan juga agama. Semuanya hidup dalam satu payung negara Indonesia. Sudah seharusnya setiap lembaga pendidikan untuk menerima calon mahasiswa tanpa melihat latar belakang agama, suku, maupun bahasa. Namun, tantangan yang dihadapi oleh INSTIKA tidak mudah. INSTIKA merupakan lembaga pendidikan pesantren yang tentu saja berbasis kepada agama Islam. Mahasiswa INSTIKA memang terdiri dari berbagai latar belakang suku dan bahasa, dari seluruh Indonesia. Namun, hingga saat ini belum ada mahasiswa yang berasal dari agama yang berbeda. Memang, tidak ada aturan yang melarang hal itu. Hanya saja, calon mahasiswa di luar agama Islam tentu saja akan kesulitan belajar di INSTIKA karena memang INSTIKA merupakan tempat untuk belajar ilmu-ilmu keislaman, yang dalam hal-hal tertentu membutuhkan pemahaman keislaman dasar yang harus dikuasai sebelumnya.

f. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Era sekarang disebut sebagai revolusi industri 4.0, di mana dunia digital, internet dan *artificial intelligence* adalah penggerak utamanya. Dalam konteks ini, INSTIKA sebagai perguruan tinggi harus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang. Hal yang telah dilakukan adalah membekali setiap mahasiswa dengan keterampilan dasar untuk memasuki era revolusi industri 4.0. Selain itu, setiap mahasiswa INSTIKA dibekali dengan kemampuan untuk berwirausaha dan melatih mereka dalam Pusat Studi Kewirausahaan (Pusaka). Jadi, mahasiswa tidak hanya disiapkan untuk menjadi lulusan yang siap bekerja, tetapi yang lebih penting dari itu adalah generasi yang siap menciptakan pekerjaan yang mampu bersaing di era industri 4.0.

BAB V

KEBIJAKAN, PROGRAM, STRATEGI PENCAPAIAN DAN INDIKATOR KINERJA

A. Kebijakan Pengembangan

Melihat peluang dan tantangan yang ada, maka untuk menjaga eksistensi INSTIKA maka dikira penting untuk membuat pengembangan institusi ke depan untuk semakin memajukan INSTIKA sebagai perguruan tinggi yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Di antara pengembangan yang akan dilakukan adalah:

- a. Pengembangan INSTIKA menjadi Universitas
Pengembangan INSTIKA menjadi universitas diperlukan untuk membuka PS sains dan teknologi yang telah dibuktikan dengan mendirikan kampus baru, yaitu Institut Sains dan Teknologi Annuqayah (IST Annuqayah) dengan beberapa program studi bidang sains dan teknologi. Hal ini karena PS sains dan teknologi sangat dibutuhkan oleh masyarakat maupun dunia usaha.
- b. Penguatan SDM Dosen, yang perlu dikembangkan dengan cara:
 - 1) Mendorong dosen untuk melanjutkan S3
 - 2) Mengikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan ilmiah
- c. Memperbanyak Publikasi Ilmiah
Mendorong dosen untuk melakukan publikasi ilmiah khususnya untuk tingkat internasional.
- d. Memperbanyak dosen yang sertifikasi
- e. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri, khususnya terkait dana riset.

B. Rencana Pengembangan dan Program

- Rencana Pengembangan

1. Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

- Mulai diperkenalkan penerapan ISO 9001: 2015 dalam beberapa layanan mutu akademik dan kemahasiswaan di lingkungan institut, fakultas dan program studi
- Harus ada target yang jelas, bahwa 50% program studi mendapat akreditasi A sebagai upaya menuju akreditasi institusi yang lebih baik;
- Perlu mengajukan reakreditasi Institusi menjadi lebih baik (B);
- Institut perlu melakukan penambahan Jumlah Prodi dan Fakultas, yang rencananya dapat diuraikan sesuai kebutuhan berikut:
 - Pascasarjana harus membuka Prodi Magister ES (2023)
 - Pascasarjana sebisa mungkin membuka Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam yang harus direalisasikan pada tahun 2025;
 - Ushuluddin, direncanakan untuk membuka program studi Pemikiran Politik Islam (pada tahun 2023)
 - Tarbiyah, direncanakan membuka program studi Manajemen Pendidikan Islam (pada tahun 2023)
 - Syariah, perlu mengembangkan program studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) 2023

Setelah berubah Universitas Annuqayah, maka fakultas dan program studi di bidang sains dan teknologi dapat membuka:

- MIPA, program studi yang harus dibuka adalah Fisika (pada tahun 2024)
- Teknik diharuskan membuka Teknik Elektro (pada tahun 2025)
- Farmasi, menentukan program studi D3 Farmasi (pada tahun 2025)
- INSTIKA dan IST Annuqayah harus dimerges dan diajukan Perubahan Alih Status Menjadi Universitas Annuqayah (2025)
- Institut perlu melakukan perubahan statuta dan Ortaker sebagai dasar pengelolaan lembaga dan penjaminan mutu;
- Institut juga perlu membentuk lembaga-lembaga non struktural seperti kajian dan pengabdian pada masyarakat serta lembaga-lembaga non struktural lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kampus;
- Institut perlu membangun Pusat Studi Bahasa dan Budaya sebagai tempat penguatan bahasa asing mahasiswa dan dosen serta sebagai pusat kajian budaya.

2. Mahasiswa dan Lulusan

- Institut harus menargetkan jumlah mahasiswa secara keseluruhan mencapai 5.000 pada tahun 2025;
- Lulusan memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian pada program studi masing-masing, juga memiliki keunggulan pada kemampuan berbahasa asing dan ketrampilan bidang IT, memiliki karakter Tatakrama, dan kemampuan di bidang *entrepreneurship*;
- Setelah Universitas Annuqayah dibentuk dan diresmikan, maka universitas perlu menargetkan 25 persen lulusan Universitas Annuqayah menjadi *entrepreneur*;
- Peningkatan prestasi mahasiswa bidang akademik dan nonakademik tingkat nasional dan internasional yang perlu dibuat kebijakannya secara khusus;
- Optimalisasi Pusat Alumni Universitas Annuqayah sebagai basis kekuatan untuk pendataan, pengembangan dan pendistribusian alumni di berbagai bidang kehidupan;
- Universitas juga perlu mengembangkan lembaga Bimbingan dan pembinaan Karir mahasiswa dan alumni dengan membangun berbagai kerjasama dengan dunia industri;

3. Sumber Daya Manusia

- Institut atau Universitas perlu segera melakukan langkah-langkah strategis untuk mencapai rasio dosen dan mahasiswa 1:35
- Institut atau Universitas perlu segera melakukan langkah-langkah strategis untuk mencapai rasio karyawan dan mahasiswa 1:45
- Perlu ada kebijakan dan upaya-upaya khusus untuk mengembangkan kemampuan dosen dan karyawan supaya memiliki kemampuan Bahasa asing dan IT;
- Institut atau universitas perlu merumuskan pedoman pengembangan SDM dengan beberapa kebijakan khusus, supaya 30 persen dosen bisa bergelar doktor;
- Saat ini dari jumlah dosen tetap sebanyak 81 dosen, baru 10 orang yang bergelar Doktor, 71 dosen lainnya masih bergelar Magister, meskipun ada beberapa di antaranya yang sedang studi lanjut;
- Institut atau universitas pada tahap ini perlu mengusahakan minimal 2 dosennya bisa mencapai jabatan akademik Guru Besar (Profesor);
- Perlu dipikirkan untuk melakukan penambahan tenaga pustakawan dan laboran sesuai dengan bidang keahliannya;
- Secara berkala, institute atau universitas perlu mendatangkan dosen tamu dari luar negeri

4. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

- Pedoman pengembangan kurikulum institut atau universitas perlu dikembangkan lagi untuk merumuskan penguatan kurikulum berbasis integrasi berdasarkan nilai-nilai Aswaja yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing dan entrepreneurship;
- Sistem perkuliahan yang kreatif dengan memanfaatkan IT dalam suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi pada masing-masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- Wakil Rektor bidang pengembangan akademik perlu melakukan koordinasi dengan LP2M untuk merancang kurikulum dan pengembangan penelitian, supaya bisa terintegrasi antara Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
- Masing-masing prodi perlu didorong untuk merumuskan pedoman pengembangan kurikulum yang benar-benar mengarah pada penguatan kompetensi prodi;
- Institut atau universitas perlu menyiapkan dana khusus untuk melaksanakan atau menyelenggarakan kegiatan berskala internasional;
- Perlu mengembangkan Hotspot area dengan kecepatan 100 mbps di semua area, untuk menciptakan suasana akademik yang nyaman dan menyenangkan bagi mahasiswa;
- Penyelenggaraan kuliah tamu secara berkala perlu dilakukan secara konsisten untuk menciptakan suasana akademik yang lebih menarik;
- Pengembangan perilaku kecendekiawan mahasiswa perlu dibuatkan pedoman khusus dan dirancang untuk menambah wawasan, pengalaman dan karakter mahasiswa;
- Institut atau universitas perlu menyediakan sarana atau fasilitas diskusi di area kampus, supaya suasana akademik kampus lebih dinamis.

5. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

a. Pembiayaan

- Untuk memperkuat keuangan atau pembiayaan, institut atau universitas perlu mengembangkan dan mendirikan unit-unit bisnis baru seperti UA Mart, Koperasi Kampus, dan lain-lain;
- Perlu dibuatkan sistem Informasi pengelolaan keuangan yang transparan dan integrative untuk memudahkan pelayanan pendaftaran, registrasi, her dan pembayaran SPP mahasiswa;
- Institut atau universitas harus menguatkan kerjasama dengan pemerintah atau pihak swasta;

b. Sarana dan Prasarana

- Ketika universitas terwujud, diperlukan perluasan lahan untuk pengembangan kampus;
- Masing-masing fakultas perlu dipikirkan supaya memiliki gedung dan ruang perkuliahan sendiri-sendiri;
- Perlu dikembangkan standarisasi perpustakaan dan *Mobile library Systems* untuk pelayanan perpustakaan yang lebih nyaman dan menarik;
- Institut atau universitas perlu membangun dan melakukan penambahan laboratorium berbasis prodi sesuai kebutuhan praktikum mahasiswa;
- Perpustakaan institute perlu panggan Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional

c. Sistem Informasi

- Sistem informasi manajemen dan akademik sudah perlu dikembangkan Sistem Informasi yang terintegrasi antar semua sistem dan komponen;

6. Penelitian, Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Kerjasama

- a. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan oleh dosen dan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, harus ditargetkan untuk mencapai beberapa hal sebagai berikut:
 - Jumlah Penelitian dan PkM masing-masing 1 per dosen per tahun (dana internal)
 - Jumlah Penelitian/PkM dari dana eksternal (20 persen dari semua dosen)
 - Publikasi Artikel Jurnal Internasional Bereputasi: 10 Artikel
 - Publikasi Artikel Jurnal Nasional Sinta 1-2: 83 artikel
 - Publikasi Artikel Jurnal Nasional Sinta 4-6: 200 artikel
 - Publikasi Artikel di Prosiding Internasional Scopus: 50
 - Publikasi Artikel di Prosiding Nasional: 250
 - Publikasi Buku ber-ISBN: 250
 - Publikasi Artikel Mahasiswa di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1-2: 20
 - Publikasi Artikel Mahasiswa di Jurnal Nasional ber-ISSN: 600
 - Memiliki 1 Jurnal Terakreditasi Sinta 1-2
 - Memiliki 5 Jurnal Terakreditasi Sinta 3-6
 - HAKI per prodi 1 per tahun
 - PATEN: 5
- b. Kerjasama institut atau universitas harus bisa mencapai target sebagai berikut:
 - Kerjasama Internasional: 10
 - Kerjasama Nasional: 30
 - Kerjasama Lokal/Wilayah: 400

- Program dan Kegiatan

1. Tata Pamong dan Penjaminan Mutu

- Penguatan tatakelola dan penjaminan mutu
- Penggunaan layanan berbasis ISO 9001:2015
- Peningkatan peringkat akreditasi prodi dan institusi
- Penambahan prodi dan pengembangan Fakultas
- Alih Status kelembagaandari IAIN menjadi UIN
- Pengembangan pusat- pusat/unit-unit kajian

2. Mahasiswa dan Lulusan

- Peningkatan kemampuan bahasa asing mahasiswa
- Percepatan masa studi mahasiswa
- Peningkatan ketrampilan entrepreneurship bagi mahasiswa
- Peningkatan kompetensi lulusan yang berbasis karakter tatakrma
- Peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa dalam skala nasional

3. Sumber Daya Manusia

- Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM
- Peningkatan ketrampilan IT dan bagi SDM
- Pembentukan kelompok- kelompok dosen dalam teaching dan researching
- Pembentukan konsorsium keilmuan
- Pengadaan visiting lecturing
- Penambahan jumlah programer dan teknisi serta laboran
- Pelatihan shortcourse implementasi integrasi bagi dosen dan tenaga kependidikan

4. Kurikulum, Pembelajaran dan Susunan Akademik

- Peninjauan Kurikulum prodi
- Peningkatan kegiatan ilmiah di kampus yang berskala internasional
- Updating strategi pembelajaran bagi dosen berbasis teknologi
- Peningkatan mutu pembelajaran dosen

- Implementasi integrasi dalam kurikulum dan pembelajaran

5. Pembiayaan, Sarana Prasarana dan Sistem Informasi

- Pengembangan unit-unit bisnis
- Perluasan lahan untuk pembangunan gedung baru
- Penataan sarana dan prasarana berbasis IT
- Pengembangan laboratorium yang terstandar
- Perancangan kampus baru berbasis kearifan lokal
- Penguatan akses dan kualitas

6. Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Kerjasama

- Penguatan output penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- Peningkatan status sinta jurnal intern kampus
- Perancangan jurnal internasional
- Penambahan jumlah HAKI dan Paten, Buku ber-ISBN
- Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian yang berskala nasional

C. Strategi dan Target Pencapaian

Program	Sasaran	Tahun dan Target Pencapaian				
		2021	2022	2023	2024	2025
Penguatan tatakelola dan penjaminan mutu	Pimpinan	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %
Penggunaan layanan berbasis ISO 9001:2015	Pimpinan	10 %	30 %	40 %	60 %	80 %
Peningkatan peringkat akreditasi prodi dan institusi	Dekan dan Ketua Prodi	20 %	40 %	50 %	70 %	90 %
Penambahan prodi dan pengembangan Fakultas	Dekan dan Ketua Prodi	10 %	30 %	40 %	70 %	80 %
Alih Status kelembagaandari IAIN menjadi UIN	Yayasan dan Pimpinan	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %
Pengembangan pusat-pusat/unit-unit kajian	Wakil Rektor II	10 %	20 %	40 %	50 %	70 %
Peningkatan kemampuan bahasa asing mahasiswa	Wakil Rektor III Dan Mahasiswa	10 %	20 %	40 %	60 %	70 %
Percepatan masa studi mahasiswa	mahasiswa	20 %	40 %	50 %	70 %	90 %
Peningkatan ketrampilan	mahasiswa	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %

entrepreneurship bagi mahasiswa						
Peningkatan kompetensi lulusan yang berbasis karakter tatakrama	mahasiswa	10 %	30 %	40 %	50 %	80 %
Peningkatan prestasi akademik dannon akademikmahasiswa dalam skala nasional	Wakil Rektor III dan Mahasiswa	10 %	30 %	50 %	60 %	70 %
Peningkatan kuantitas dankualitas SDM	Pimpinan dan Dosen	10 %	20 %	30 %	50 %	60 %
Peningkatan ketrampilan IT dan bagi SDM	Dosen	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %
Pembentukan kelompok- kelompok dosen dalam teaching dan researching	Dosen	10 %	30 %	40 %	60 %	70 %
Pembentukan konsorsium keilmuan	Dosen	10 %	20 %	30 %	50 %	60 %
Pengadaan visiting lecturing	Wakil Rektor I dan Dosen	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %
Penambahan jumlah programer dan teknisi serta laboran	Wakil Rektor II dan Tenaga Kependidikan	10 %	20 %	30 %	50 %	70 %
Pelatihan shortcourse implementasi integrasi bagi dosen dan tenaga kependidikan	Dosen dan Tenaga Kependidikan	10 %	20 %	40 %	50 %	60 %
Peninjauan Kurikulum prodi	Ketua Prodi	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %
Peningkatan kegiatan ilmiah di kampus yang berskala internasional	Wakil Rektor I	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %
Updating strategi	Wakil Rektor	20 %	40 %	50 %	60 %	80 %

pembelajaran bagi dosen berbasis teknologi	I dan Dosen					
Peningkatan mutu pembelajaran dosen	Dosen	20 %	30 %	50 %	70 %	90 %
Implementasi integrasi dalam kurikulum dan pembelajaran	Wakil Rektor I dan Dosen	20 %	30 %	50 %	70 %	80 %
Pengembangan unit-unit bisnis	Wakil Rektor II	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %
Perluasan lahan untuk pembangunan gedung baru	Wakil Rektor II	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %
Penataan sarana dan prasarana berbasis IT	Wakil Rektor II	20 %	30 %	50 %	60 %	70 %
Pengembangan laboratorium yang terstandar	Wakil Rektor II dan Unit ICT	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %
Perancangan kampus baru berbasis kearifan lokal	Wakil Rektor I dan II	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %
Penguatan akses dan kualitas akademik	Wakil Rektor I	20 %	30 %	50 %	70 %	80 %
Penguatan output penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Wakil Rektor I, LP2M dan Dosen	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %
Peningkatan status sinta jurnal intern kampus	LP2M dan LP2D	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %
Perancangan jurnal internasional	LP2M	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %
Penambahan jumlah HAKI dan Paten, Buku ber-ISBN	LP2D	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %
Peningkatan kerjasama, penelitian dan pengabdian yang berskala nasional	Wakil Rektor III dan LP2M	20 %	30 %	40 %	60 %	70 %

BAB VI

PENUTUP

Jabaran rencana pengembangan dan rencana strategis yang terurai di atas, di mana institusi merumuskannya dalam bentuk jangka panjang dalam bentuk RIP selama 25 tahun dan Renstra 5 Tahunan merupakan pijakan dasar dalam mengembangkan manajemen pendidikan tinggi di lingkungan INSTIKA untuk mencapai visi, misi, dan tujuan diselenggarakannya pendidikan dan pengajaran tinggi dalam melahirkan para akademisi yang kompeten dengan kualifikasi yang secara bertahap akan diakui secara nasional, regional/Asean dan internasional.

Rencana strategis ini dapat juga menjadi acuan dan pedoman dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi guna memfasilitasi, memperdayakan potensi civitas academica dalam meraih prestasi dan menggapai mimpi untuk bersama-sama mengabdikan bagi bangsa, negara dan agama sebagai bagian dari proses aktualisasi diri.

Penyusunan rencana strategis ini dilakukan sebagai pedoman untuk merumuskan berbagai macam program dan kegiatan akademik di lingkungan INSTIKA. Selain beberapa rencana program yang telah disusun di atas, tentu ada beberapa program lainnya yang bisa dikembangkan dan dilaksanakan sesuai dengan kepentingan dan dinamika perkembangan nasional.

Demikianlah rencana strategis 2021-2025 ini disusun dengan harapan semoga dapat menjadi acuan bersama dalam meraih mimpi dan keinginan institusi untuk mewujudkan mimpi besar yaitu terbentuknya UNIVERSITAS ANNUQAYAH selama rentang waktu tersebut.